

Faktor – faktor yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Mahasiswa ke Perpustakaan Universitas Kristen Petra

Johan Widjaja¹, Siana Halim¹

Abstract: The library attendance at Petra Christian University is decreasing. We are interested in finding the factors affecting that attendance. In this study, we applied the LIBQUAL one of library quality measurements, and added some external and internal factors to answer the quest. Additionally, we also used the Confirmatory Factor Analysis (CFA) and Structural Equation Modelling (SEM) as tools for analyzing the constructs. As the result we found out that the factor that affecting library attendance is library as place, and the factor that doesn't affect library attendace is teacher motivation.

Keywords: Confirmatory Factor Analysis, Structural Equation Modeling, LISREL

Pendahuluan

Perpustakaan UK Petra mengalami penurunan jumlah pengunjung fisik dalam beberapa tahun terakhir ini. Tahun 2009/2010 jumlah pengunjung fisik Perpustakaan UK Petra adalah 119.284 orang atau setara dengan 431 orang per hari. Tahun 2010/2011 meningkat menjadi 128.554 orang atau setara dengan 466 orang per hari. Tahun 2011/2012 kembali terjadi penurunan jumlah pengunjung, bahkan penurunan jumlah pengunjung kali ini cukup signifikan, menjadi 106.809 orang atau setara dengan 384 orang per hari (Wulandari, *et al.* [14]).

Berbagai macam kegiatan promosi sudah dilakukan oleh Perpustakaan UK Petra. Kegiatan promosi ini dapat berupa kegiatan pameran buku, lomba-lomba, serta poster-poster yang berisi ajakan untuk berkunjung ke Perpustakaan UK Petra. Kegiatan promosi lain yang dilakukan oleh Perpustakaan UK Petra adalah dengan menggunakan berbagai macam media sosial yang sangat populer seperti *facebook*, *twitter*, hingga *website* Perpustakaan. Berbagai macam promosi ini juga belum mampu untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berkunjung ke Perpustakaan.

Beberapa penelitian sebelumnya digunakan sebagai sumber referensi untuk mendapatkan informasi yang sesuai mengenai Teori LibQUAL. Menurut Nazrul [8] menjelaskan bahwa dimensi LibQUAL dapat terbagi menjadi empat bagian, yaitu *Library Staff*, *Library Services*,

Library Collection, serta *Library as Place*. Hasil penelitian menurut Ahmed dan Shoeb [1] menjelaskan bahwa terdapat empat faktor yang ditemukan melalui *Exploratory Factor Analysis* (EFA). Ke empat faktor tersebut adalah *Affect of Service (Organisational)*, *Collection and Access*, *Library as Place*, *Affect of Service (Personal)*. *Affect of Service (Organisational)* merupakan layanan yang disediakan oleh DUL (Dhaka University Library) dari segi organisasi dari perpustakaan atau dengan kata lain fasilitas yang disediakan oleh DUL (Contoh: Jam buka perpustakaan, pengiriman pesanan buku atau jurnal, akses dari komputer untuk koleksi digital, dll). *Affect of Service (Personal)* merupakan layanan yang disediakan oleh DUL berdasarkan bagaimana pelayanan yang diberikan oleh para staf DUL. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hariri dan Afnani [6] serta penelitian oleh Asemi *et al.* [2] menunjukkan bahwa terdapat 22 pertanyaan inti dengan 3 faktor dari LibQUAL, yaitu *Affect of Service*, *Information Control*, dan *Library as Place*.

Terdapat tiga penelitian yang digunakan yang menjelaskan lebih lanjut mengenai teori dari LibQUAL, yaitu "*Zones of Tolerance*" in *Perceptions of Library Service Quality: A LibQUAL Study* (Cook *et al.* [4]), *Psychometric Properties of Scores from the Web-Based LibQUAL Study of Perceptions of Library Service Quality* (Cook dan Thompson, [3]), serta *Scaling User's Perceptions of Library Service Quality Using Item Response Theory: A LibQUAL Study* (Wei, *et al.* [13]). Ketiga penelitian ini menggunakan 22 pertanyaan inti dari LibQUAL yang sudah ada, ketiga penelitian ini digunakan sebagai pendukung dalam melakukan pembuatan kuesioner.

^{1,2}Fakultas Teknologi Industri, Program Studi Teknik Industri, Universitas Kristen Petra. Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236. Email: johan.widjaya17@gmail.com, halim@petra.ac.id

Metode Penelitian

Library Quality

Library Quality (LibQual) adalah survei berbasis web yang menggunakan Teori Gap Kualitas Layanan untuk memastikan apa yang diharapkan oleh pengguna dari segi pelayanan serta bagaimana mereka merasakan kualitas layanan yang diterima. Tujuan dari LibQual adalah untuk membantu perpustakaan dalam menilai dan meningkatkan layanan perpustakaan, serta pengujian kualitas pelayanan perpustakaan di dalam dan di seluruh institusi. LibQual sendiri diadaptasi dari sebuah alat yang disebut SERVQUAL, yang didasarkan pada “Teori Gap Kualitas Layanan” dan dikembangkan oleh tim peneliti pemasaran Parasuraman *et al.* [9].

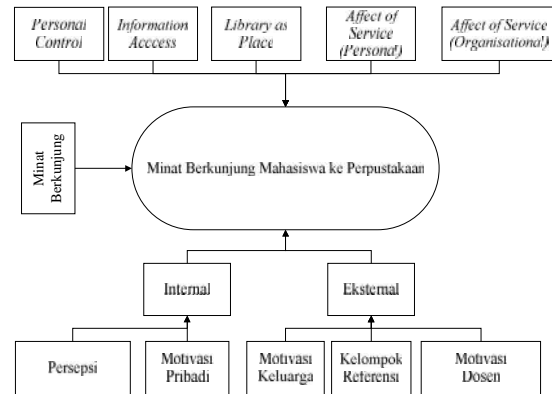
Penelitian ini mengukur dimensi kepuasan pengguna yang dapat mempengaruhi minat berkunjung mahasiswa ke Perpustakaan mengadaptasi dimensi-dimensi yang ada dalam LibQual. Dimensi-dimensi tersebut terdiri dari tiga dimensi kualitas Layanan Perpustakaan yaitu aspek layanan, Perpustakaan sebagai tempat, dan pengendalian informasi.

Kerangka Konseptual

Model kerangka konseptual awal dari penelitian ini didapatkan dari beberapa penelitian sebelumnya yang sudah ada, dan kemudian disesuaikan dengan kondisi dari Perpustakaan UK Petra. Faktor *personal control* merupakan faktor gabungan yang mencakup faktor *library collection* (Nazrul [8]) serta *collection and access* (Ahmed dan Shoeb [1]). Faktor *affect of service* terbagi menjadi dua yaitu *organisational* dan *staff*. *Affect of service organisational* merupakan faktor yang mencakup *library services* (Nazrul [8]), sedangkan faktor *affect of service personal* mencakup *library staff* (Nazrul [8]). Faktor eksternal dan faktor internal mahasiswa adalah faktor yang didapatkan dari penelitian Wulandari, *et al.* [14].

Analisa Faktor

Analisa faktor merupakan suatu teknik yang dilakukan untuk menganalisa sejumlah observasi, dilihat dari sisi interkorelasinya untuk mendapatkan apakah variasi-variasi yang nampak dalam observasi tersebut



Gambar 1. Kerangka Konseptual Awal

mungkin berdasarkan atas sejumlah kategori dasar yang jumlahnya lebih sedikit dari yang nampak (Fruchter [5]). Menurut Kerlinger [7] faktor adalah gagasan atau konsep suatu hipotesa yang sungguh-sungguh ada yang mendasari suatu tes, skala, dan pengukuran-pengukuran dalam banyak hal. Analisa faktor bermanfaat untuk mengurangi pengukuran-pengukuran dan tes-tes yang beragam supaya menjadi sederhana. *Confirmatory Factor Analysis* adalah model yang diasumsikan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau menghitung data empirik. Konstruksi dari model ini berdasar pada informasi yang apriori mengenai sifat dari struktur data atau isi dari teori.

Structural Equation Modeling (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) merupakan teknik statistik multivariat yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi). SEM bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar-individu (Santoso [11], Supriyadi [12]).

Uji Goodness of Fit Model

Berikut disajikan beberapa indeks kesesuaian dan *cut off value-nya* untuk digunakan dalam menguji apakah sebuah model dapat diterima atau ditolak:

Statistik *Chi-square* (χ^2) makin kecil makin baik ($p > 0,05$) artinya model makin baik, alat ini merupakan alat uji yang paling fundamental untuk mengukur *overall fit*, dan sangat sensitif terhadap jumlah Statistik *Chi-Square* (χ^2) makin kecil makin baik ($p > 0,05$) artinya model makin baik: alat ini merupakan alat uji yang paling fundamental untuk mengukur *overall fit*, dan sangat sensitif terhadap jumlah sampel, sehingga penggunaan *chi-square* (χ^2) hanya

sesuai jika sampel berukuran 100 sampai dengan 200.

RMSEA (*The Root Mean Square Error of Approximation*), adalah sebuah indeks yang dapat digunakan untuk mengkompensasi statistik *chi-square* (χ^2), nilai makin kecil makin baik ($\leq 0,08$) merupakan indeks untuk dapat diterimanya model yang menunjukkan sebagai sebuah *close fit* dari model berdasarkan derajat kebebasan.

GFI (*Goodness of Fit Index*), merupakan indeks kesesuaian yang akan menghitung proporsi tertimbang dari varians dalam matriks kovarian sampel yang dijelaskan oleh matriks kovarian populasi yang terestimasi. Nilai GFI berada antara 0,00 – 1,00; dengan nilai $\geq 0,90$ merupakan model yang baik (*better fit*).

AGFI (*Adjusted Goodness of Fit*), analog dengan koefisien determinasi (R^2) pada analisis regresi berganda. Indeks ini dapat disesuaikan terhadap derajat bebas yang tersedia untuk menguji diterimanya model. Tingkat penerimaan yang direkomendasi adalah bila $AGFI \geq 0,90$.

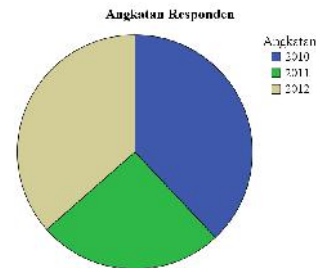
Principal Component Analysis (PCA)

PCA adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menciptakan variabel-variabel baru hasil dari kombinasi linear dari variabel asli (Sharma [10]). Variabel-variabel yang baru nantinya tidak akan saling berkorelasi satu dengan yang lainnya. Variabel-variabel baru yang sudah terbentuk dapat juga disebut sebagai *principle component*, sedangkan pengelompokan variabel-variabel baru ini didasarkan pada nilai-nilai yang disebut *principle component score*. Variabel-variabel yang baru merupakan kombinasi linear dari variabel-variabel asli.

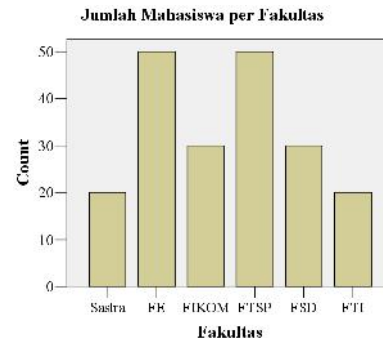
Hasil dan Pembahasan

Profil Responden

Penelitian ini ditujukan kepada 200 mahasiswa Universitas Kristen Petra yang terdiri atas enam fakultas dengan pembagian yaitu Fakultas Sastra dan Fakultas Teknologi Industri sebanyak 20 mahasiswa, Fakultas Ilmu Komunikasi dan Fakultas Seni dan Desain sebanyak 30 mahasiswa, serta Fakultas Ekonomi dan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan sebanyak 50 mahasiswa. Setiap mahasiswa yang menjadi responden merupakan mahasiswa angkatan 2010 hingga angkatan 2012, dengan pembagian 76 mahasiswa (38%) angkatan 2010, 51 mahasiswa (25,5%) angkatan 2011, dan 73 mahasiswa (36,5%) angkatan 2012.



Gambar 2. Jumlah Angkatan Responden



Gambar 3. Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas

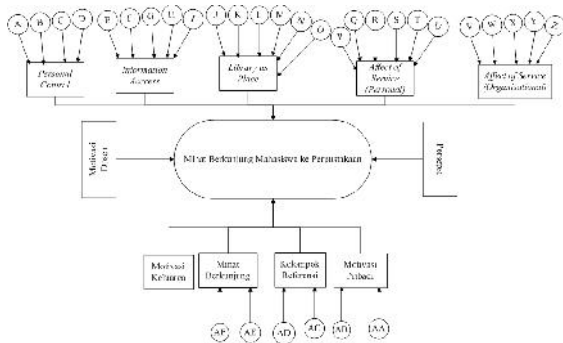
Jumlah pengunjung yang paling sering mengunjungi perpustakaan pada waktu luang adalah mahasiswa dari FE dan FSD (9 responden atau 24,3%). Jumlah pengunjung perpustakaan yang paling sering selanjutnya pada waktu luang adalah mahasiswa dari FTSP (8 responden atau 21,6%), dan mahasiswa dari Fikom (6 responden atau 16,2%). Mahasiswa FTSP (24,4%) merupakan mahasiswa yang paling banyak dalam menghabiskan waktu di perpustakaan selama 2 jam. Mahasiswa dari FE, yang merupakan mahasiswa yang paling sering mengunjungi perpustakaan menghabiskan waktu di perpustakaan antara 1,5 jam hingga 2 jam (31%), sedangkan untuk mahasiswa FSD sendiri menghabiskan waktu lebih dari 2 jam (22,2%). Kunjungan yang paling sering dilakukan ke perpustakaan dalam kurun waktu sebulan terakhir adalah sebanyak 3-4 kali (49 responden atau 24,5%). Sebanyak 46 responden (23%) mengunjungi perpustakaan lebih dari 8 kali dalam kurun waktu sebulan terakhir.

Pembentukan Kerangka Model Konseptual

Metode *confirmatory factor analysis* (CFA) digunakan untuk melakukan pengolahan hasil dari kuesioner. Sebagai contoh dilakukan pengujian terhadap faktor *personal control* (PC), dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah faktor *personal control* sudah sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS, sedangkan untuk hasilnya menunjukkan bahwa pertanyaan dari *personal*

Tabel 1. Nilai matriks komponen

	Component			
	1	2	3	4
PC1	.047	.535	.272	.457
PC2	.530	.332	-.266	-.020
PC3	.596	-.218	.253	.463
PC4	-.482	.281	.521	.022
PC5	.192	-.277	.455	-.641
PC6	-.053	-.748	-.138	.344
PC7	-.519	.081	-.566	.010
PC8	.491	.244	-.326	-.263



Gambar 4. Struktur Model baru dari faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung mahasiswa ke perpustakaan UK Petra

control dapat direduksi lagi menjadi empat komponen.

Variabel pertanyaan “dengan mudah saya dapat mengetahui perkembangan dan kegiatan perpustakaan melalui media *online* (FB, *Twitter*, *Web*, *Email*)” dari faktor *personal control* (selanjutnya diberikan kode PC1), merupakan variabel pertanyaan yang memiliki nilai komponen matriks terbesar pada komponen 2 yaitu 0,535.

Penyederhanaan komponen dari setiap faktor yang ada ini kemudian digambarkan menjadi sebuah kerangka konseptual yang baru.

Terdapat 4 model yang diteliti pada penelitian ini, model akhir yang sesuai dengan kerangka konseptual yang memiliki kemiripan ada pada Model 4.

Hasil Model 4 menunjukkan faktor yang memiliki pengaruh paling besar adalah faktor *library as place*, sedangkan faktor yang kurang memberikan pengaruh adalah faktor motivasi dosen.

Faktor-faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat berkunjung mahasiswa adalah faktor dengan total nilai pengaruh yang lebih dari 0. Faktor yang memiliki total nilai pengaruh kurang dari 0 merupakan faktor yang masih kurang memberikan pengaruh terhadap minat berkunjung mahasiswa ke Perpustakaan. Faktor *library as place* merupakan faktor yang paling memberikan pengaruh

Tabel 2. Hasil pengujian *goodness of fit* Model 4

<i>Goodness of fit</i>	Hasil Perhitungan	<i>Cut off</i>	Hasil
<i>Chi-square</i>	296,66	Kecil	Baik
<i>P-value</i>	0,53	>0,05	Baik
RMSEA	0	≤0,05	Baik
GFI	0,99	≥0,9	Baik
AGFI	0,88	≥0,9	Masih bisa diterima

Tabel 3. Nilai pengaruh faktor-faktor

Faktor	Total Nilai Pengaruh
<i>Library as Place</i>	0,75
<i>Personal Control</i>	0,5
<i>Information Access</i>	0,26
<i>Affect of Service (Organisational)</i>	0,08
<i>Affect of Service (Personal)</i>	0
Minat Berkunjung	0
Persepsi	0
Motivasi Pribadi	-0,04
Motivasi Keluarga	-0,19
Kelompok Referensi	-0,22
Motivasi Dosen	-0,96

Faktor yang kurang memberikan pengaruh terhadap minat berkunjung mahasiswa adalah faktor motivasi dosen (-0,96).

Simpulan

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner kepada 200 responden, didapatkan bahwa jumlah mahasiswa yang berkunjung ke Perpustakaan pada waktu luang adalah sebesar 37 mahasiswa atau sekitar 18,5% dari total responden. Angkatan yang paling sering berkunjung ke perpustakaan adalah angkatan 2010 atau sekitar 21,1% dari total responden. Waktu yang paling sering dihabiskan ketika di perpustakaan oleh para responden adalah lebih dari 2 jam, dan dijawab oleh 45 responden atau sekitar 22,5% dari total responden.

Model 4 merupakan model yang memiliki kesamaan struktur terhadap model yang diharapkan pada penelitian ini. Hasil pada Model 4 menunjukkan bahwa faktor yang memberikan pengaruh adalah faktor *library as place* dengan nilai pengaruh sebesar 0,75. Faktor yang kurang memberikan pengaruh terhadap minat berkunjung mahasiswa adalah

faktor motivasi dosen dengan nilai pengaruh - 0,96.

Daftar Pustaka

1. Ahmed, S.M.Z., and Shoeb, Md. Z.H., 2009. *Measuring Service Quality of A Public University Library in Bangladesh using SERVQUAL*. Retrieved from ABI/INFORM Global (Proquest) database on 19 August 2013.
2. Asemi, A., Kazempour, Z. and Rizi, H.A., 2010. *Using LibQUAL to Improve Services to Libraries, A Report on Academic Libraries of Iran Experience*. Retrieved from ABI/INFORM Global (Proquest) database on 19 August 2013.
3. Cook, C. and Thompson, B. 2001. *Psychometric Properties of Scores from the Web-Based LibQUAL Study of Perceptions of Library Service Quality*. Retrieved from ABI/INFORM Global (Proquest) database on 19 August 2013.
4. Cook, C., Heath, F. and Thompson, B., 2002. *“Zones of Tolerance” in Perceptions of Library Service Quality: A LibQUAL Study*. Retrieved from ABI/INFORM Global (Proquest) database on 19 August 2013.
5. Fruchter, B. 1954. *Introduction to Factor Analysis*. New York : D.van Nostrand Company, Ltd.
6. Hariri, N. And Afnani, F., 2008. *LibQUAL in Iran: A Subgroup Analysis By Gender*. Retrieved from ABI/INFORM Global (Proquest) database on 19 August 2013.
7. Kerlinger, F. N. 1990. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Edisi 3. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
8. Nazrul, M. S., 2008. *International Student Perception on Perpustakaan Sultanah Zanariah (PSZ) As Academic Facility*. Retrieved from ABI/INFORM Global (Proquest) database on 19 August 2013.
9. Parasuraman, A. Valerie, 2001. (Diterjemahkan oleh Sutanto) *Delivering Quality Service*. The Free Press, New York.
10. Sharma, S. 1996. *Applied Multivariate Techniques*. New York: John Willey & Sons.
11. Santoso, S. 2004. *Buku latihan SPSS Statistik Multivariat*. Cetakan kedua. Jakarta: PT Gramedia.
12. Supriyadi, E., 2013. *Analisis Jalur dan Structural Equation Model dengan LISREL*. Jakarta: In Media.
13. Wei, Y., Thompson, B. and Cook, C., 2005. *Scaling User's Perceptions of Library Service Quality Using Item Response Theory: A LibQUAL Study*. Retrieved from ABI/INFORM Global (Proquest) database on 19 August 2013.
14. Wulandari, D., Halim, S. and Nugraha, A., 2012. *Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkunjung mahasiswa ke Perpustakaan UK Petra*. Surabaya: Perpustakaan Universitas Kristen Petra.

